

## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: SOSIALISASI KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI SD NEGERI PIGAPU, KABUPATEN MIMIKA

Yahya Nusa<sup>1</sup>, Ahmad Tomu<sup>2</sup>, Nandika Yuda Pratama Ohoimas<sup>3</sup>, Arum Santi Presilia Santoso<sup>4</sup>, Winda Astika Ohoirenan<sup>5</sup>, Nursalim<sup>6</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jambatan Bulan

E-mail:

<sup>1</sup>[yahya.nusa@gmail.com](mailto:yahya.nusa@gmail.com), <sup>2</sup>[ahmad.tomu12@gmail.com](mailto:ahmad.tomu12@gmail.com),  
<sup>3</sup>[yudaohoimas123559@gmail.com](mailto:yudaohoimas123559@gmail.com), <sup>4</sup>[arumspisantoso@gmail.com](mailto:arumspisantoso@gmail.com),  
<sup>5</sup>[windastika20@gmail.com](mailto:windastika20@gmail.com), <sup>6</sup>[alimnursalim62@gmail.com](mailto:alimnursalim62@gmail.com)

### Abstrak

Permasalahan kebersihan lingkungan di kampung Pigapu, khususnya di SD Negeri Pigapu, masih cukup tinggi akibat kebiasaan membuang sampah sembarangan serta keterbatasan sarana kebersihan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya sampah yang menumpuk di sekitar lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran siswa/i terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sejak dini. Metode kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yakni sosialisasi mengenai pentingnya kebersihan, praktik mendaur ulang sampah, dan pemasangan poster edukasi di area kelas. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme siswa yang tinggi serta adanya perubahan perilaku, seperti mulai membuang sampah pada tempatnya dan berpartisipasi dalam menjaga kebersihan kelas. Kegiatan ini menegaskan pentingnya edukasi kebersihan sejak dini dengan melibatkan siswa sebagai agen perubahan di lingkungan sekolah dan rumah.

**Kata Kunci:** Kebersihan lingkungan, Sosialisasi, Daur ulang sampah, Sekolah dasar, Kesadaran siswa

### Abstract

*The problem of environmental cleanliness in Pigapu village, especially at Pigapu State*

*Elementary School, is still quite high due to the habit of littering and the limited cleaning facilities. This is evidenced by the accumulation of garbage around the school area. This activity aims to instill awareness in students about the importance of maintaining environmental cleanliness from an early age. The activity is carried out in several stages, namely socialization about the importance of cleanliness, practicing recycling waste, and installing educational posters in the classroom area. The results of the activity show a high enthusiasm from the students and a change in behavior, such as starting to throw trash in its place and participating in keeping the classroom clean. This activity emphasizes the importance of early education on cleanliness by involving students as agents of change in the school and home environment.*

**Keywords:** *Environmental cleanliness, Socialization, Waste recycling, Elementary school, Student awareness*

## PENDAHULUAN

Kampung Pigapu merupakan salah satu wilayah dengan populasi masyarakat yang cukup padat, termasuk anak-anak usia sekolah dasar. Meskipun memiliki potensi sumber daya alam yang baik, permasalahan kebersihan lingkungan masih menjadi isu yang cukup menonjol. Sebagian masyarakat, termasuk anak-anak, belum sepenuhnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Kebiasaan membuang sampah sembarangan di halaman rumah atau sekitar sekolah masih sering dijumpai.

Fasilitas pendukung kebersihan, seperti tempat sampah terpilah dan sarana cuci tangan, masih terbatas, sehingga kebiasaan bersih belum terbentuk secara konsisten. Kondisi ini berpotensi memicu timbulnya berbagai penyakit berbasis lingkungan seperti diare, penyakit kulit, dan demam berdarah. Kurangnya edukasi khusus bagi siswa sekolah dasar membuat mereka belum memahami pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sebagai bagian dari gaya hidup sehat.

Peningkatan kebersihan di lingkungan sekolah dapat diwujudkan melalui penerapan program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang terintegrasi dengan kegiatan belajar-mengajar. Sekolah perlu mengadakan pelatihan serta sosialisasi kepada siswa, guru, dan staf mengenai prinsip 3R, sekaligus menyediakan fasilitas pendukung seperti tempat sampah terpilah untuk sampah organik, anorganik, dan B3. Praktik daur ulang sederhana, misalnya pembuatan kompos dari sampah organik untuk penghijauan sekolah, terbukti mampu membentuk karakter peduli lingkungan dan mengurangi volume sampah. Selain itu, penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan harus diintegrasikan dalam kurikulum sekolah. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran partisipatif seperti proyek kebersihan, kegiatan “Jumat Bersih”, dan kelas kebersihan yang melibatkan siswa secara langsung. Pendekatan ini efektif membangun kesadaran dan kebiasaan positif, seperti mencuci tangan dengan sabun, tidak membuang sampah sembarangan, dan menggunakan kembali barang bekas sebagai media pembelajaran kreatif.

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah siswa sekolah dasar di Kampung Pigapu, dengan rentang usia 7–12 tahun. Berdasarkan data sekolah setempat, jumlah siswa mencapai 120 orang yang tersebar di beberapa kelas. Secara fisik, kampung ini memiliki permukiman yang padat di sekitar pesisir dan jalur transportasi laut yaitu Pelabuhan Poumako, serta terdapat sekolah dasar yang menjadi pusat pendidikan anak-anak. Dari segi lingkungan, kampung ini memiliki potensi untuk menjadi lingkungan bersih karena ketersediaan lahan terbuka dan kedekatan dengan alam, namun potensi tersebut belum termanfaatkan optimal akibat kebiasaan membuang sampah sembarangan. Dari segi sosial, masyarakatnya memiliki hubungan yang erat,

dengan kegiatan gotong royong yang kadang dilakukan meskipun belum terjadwal secara rutin.

Secara ekonomi, sebagian besar masyarakat bekerja sebagai nelayan, petani, dan buruh harian, dengan tingkat pendapatan menengah ke bawah. Potensi yang dimiliki wilayah ini adalah adanya dukungan dari pihak sekolah dan tokoh masyarakat yang terbuka terhadap program edukasi, serta semangat anak-anak yang tinggi untuk mengikuti kegiatan yang bersifat interaktif dan edukatif. Lingkungan sekolah yang menjadi pusat aktivitas anak-anak juga sangat strategis untuk dijadikan lokasi pembelajaran kebersihan dan kesehatan lingkungan secara langsung.

Berdasarkan teori Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang menekankan pentingnya membentuk kebiasaan positif sejak usia dini untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kualitas hidup. Berdasarkan teori pembelajaran sosial oleh Albert Bandura, perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh proses pengamatan, peniruan, dan pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus. Artinya, siswa sekolah dasar dapat menginternalisasi kebiasaan menjaga kebersihan melalui contoh yang mereka lihat di sekolah dan lingkungan rumah.

Hasil penelitian Kementerian Kesehatan (2021) menunjukkan bahwa edukasi kebersihan yang diberikan pada anak-anak sekolah dasar secara konsisten mampu menurunkan angka kejadian penyakit diare dan meningkatkan kesadaran membuang sampah pada tempatnya. Kajian dari World Health Organization (WHO) juga menegaskan bahwa intervensi pendidikan kebersihan di sekolah memiliki efek jangka panjang dalam membentuk perilaku sehat hingga dewasa. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini dirancang tidak hanya sebagai penyampaian materi, tetapi juga dilengkapi dengan praktik langsung, media visual, dan kegiatan kreatif agar pesan kebersihan dan kesehatan lingkungan dapat melekat kuat dalam ingatan siswa.

## **METODE KEGIATAN**

Kegiatan sosialisasi kebersihan lingkungan yang dilaksanakan pada Rabu, 13 Agustus 2025 di SD Negeri Pigapu, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah. Kegiatan ini berlangsung pada pukul 08.00 – 16.00 WIT dengan peserta 65 siswa yang didampingi langsung oleh kepala sekolah dan para guru. Metode yang digunakan adalah sosialisasi interaktif seperti presentasi, tanya jawab, kuis, praktek langsung, dan memasamg beberapa poster edukasi kebersihan lingkungan di area kelas.

Kegiatan ini terdapat tiga tahapan kegiatan. Pertama, tahap persiapan (observasi kegiatan) dilakukan sejak bulan Juli 2025. Tahap ini diawali dengan observasi dan wawancara untuk mengetahui kondisi serta kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan tempat sampah dan rendahnya kesadaran siswa akan kebersihan.

Kedua, tahap pelaksanaan dilakukan pada 13 Agustus 2025. Pada tahap ini, kegiatan dimulai dengan doa dan pengenalan tim. Menyampaikan materi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan yang disampaikan melalui media visual dan disertai dengan diskusi. Selanjutnya, siswa/i menjawab beberapa kuis, praktik langsung daur ulang ban bekas menjadi pot bunga, dan penanaman tanaman hias menggunakan pot botol plastik di lingkungan sekolah. Terdapat poster kebersihan yang juga dipasang untuk memperkuat pesan edukasi. Dan yang terakhir tahap evaluasi, kegiatan ini dilakukan secara observasi partisipasi siswa dan melalui survei sederhana guna mengukur peningkatan pemahaman. Hasil ini menunjukkan adanya keterlibatan aktif dari para siswa dan menjadi bahan refleksi bagi tim untuk memperbaiki kegiatan selanjutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kebersihan lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Pigapu berlangsung dengan lancar dan mendapatkan antusiasme yang tinggi dari para peserta, baik siswa siswi maupun guru. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2025 dan mencakup dua rangkaian utama, yaitu penyuluhan dan praktik langsung. Pada sesi penyuluhan, siswa diberikan materi mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan, bahaya sampah terhadap kesehatan, serta cara memilah sampah organik dan anorganik.

Materi disampaikan dengan metode yang menarik, menggunakan media gambar dan permainan sederhana sehingga mudah dipahami oleh anak-anak. Setelah sesi penyuluhan, kegiatan dilanjutkan dengan praktik kebersihan di lingkungan sekolah, termasuk membersihkan halaman, merapikan kelas, dan memanfaatkan limbah plastik menjadi barang yang dapat digunakan kembali. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung konsep Lingkungan Sehat dari WHO yang menekankan bahwa kebersihan lingkungan sekolah sangat berperan dalam mencegah penyebaran penyakit menular, terutama pada anak-anak usia sekolah yang lebih rentan terhadap masalah kesehatan akibat lingkungan yang tidak bersih. Adapun rangkaian yang dibuat oleh tim pelaksana sebagai berikut :

1. Sosialisasi Kebersihan Lingkungan

Gambar 1. Sosialisasi Kebersihan Lingkungan



Berdasarkan gambar diatas, tim pelaksana memberikan sosialisasi di kelas kepada siswa SD. Penyampaian materi dilakukan dengan metode interaktif menggunakan media presentasi dan permainan edukatif agar siswa lebih mudah memahami. Siswa terlihat sangat antusias dengan banyak yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari pemateri.

## 2. Sesi Tanya Jawab

Gambar 2. Sesi Tanya Jawab



Berdasarkan gambar di atas, tim melakukan sesi tanya jawab pada siswa/i mengenai materi, dan melakukan kuis agar mengasah pemahaman siswa/i terkait kebersihan lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan interaksi antara pemateri dan siswa/i sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Dengan metode ini, siswa/i tidak hanya menerima penjelasan secara pasif, tetapi juga dilatih untuk

berpikir kritis, berani mengemukakan pendapat, serta mampu menjawab pertanyaan secara langsung.

### 3. Praktik Daur Ulang

Gambar 3. Praktik Daur Ulang



Berdasarkan gambar diatas, tim pelaksana melakukan kegiatan praktik daur ulang sampah dengan mengubah ban mobil dan botol plastik bekas menjadi pot bunga dan melakukan penanaman serta perawatan di lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan menanamkan kebiasaan menjaga kelestarian lingkungan sejak dini. Siswa dan tim pelaksana bekerja sama menanam tanaman hias di pot daur ulang, sambil diberikan arahan mengenai pentingnya penghijauan.

### 4. Pemasangan Poster Lingkungan

Gambar 4. Pemasangan Poster Lingkungan



Berdasarkan gambar diatas, tim melakukan pemasangan poster edukasi di lingkungan sekolah dengan pesan-pesan penting terkait kebersihan, seperti

ajakan membuang sampah pada tempatnya. Poster ini ditempel di area strategis agar mudah dibaca oleh siswa dan masyarakat sekitar.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan program sosialisasi kebersihan lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Pigapu berlangsung dengan baik serta mendapat sambutan positif dari para siswa dan guru. Kegiatan yang meliputi pemberian materi penyuluhan dan praktik langsung berhasil meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan, memilah sampah organik dan anorganik, serta mengaplikasikan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Berdasarkan hasil evaluasi, terlihat adanya perubahan perilaku yang lebih peduli terhadap kebersihan, misalnya membuang sampah sesuai tempatnya, bergotong-royong membersihkan kelas, dan memanfaatkan limbah plastik untuk digunakan kembali. Keberhasilan kegiatan ini juga tidak terlepas dari dukungan sekolah, guru, maupun orang tua, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas kebersihan, kondisi cuaca, serta perlunya bimbingan tambahan bagi sebagian siswa agar lebih memahami materi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amien, E. R., Novita, D. D., Tenaumbanua, M., & Wisnu, F. K. (2023). Pengenalan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam Peningkatan Kesadaran Lingkungan di SD Khoiru Ummah Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Inovatif*, 2(1), 7–12. <https://doi.org/10.70110/jppmi.v2i1.10>
- Arif, M., Mutia, T., Sumarmi, S., & Lichwatin, T. (2025). Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pengelolaan Sampah Dengan Sistem 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Untuk Merintis Sekolah Mandiri Sampah Di Smpi Annuriyah Kota Malang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 195–203. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v8i1.56635>
- Firmansyah, D., & Saepuloh, D. (2022). Social Learning Theory: Cognitive and Behavioral Approaches. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(3), 297–324. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jiph/index>
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. [https://kemkes.go.id/app\\_asset/file\\_content\\_download/Profil-Kesehatan-Indonesia-2021.pdf](https://kemkes.go.id/app_asset/file_content_download/Profil-Kesehatan-Indonesia-2021.pdf)
- Kustipa, Y., Bendriyanti, R. P., & Haryono, M. (2022). Pengelolaan Peningkatan Perilaku Menjaga Kebersihan di Lingkungan Sekolah Melalui Kerja Sama Berkelompok pada Anak. *Early Childhood Research and Practice*, 3(2), 35–38. <https://doi.org/10.33258/ecrp.v3i01.3150>
- Mulasari, A., Saptadi, D., Sofiana, L., & Hidayat, S. (2021). *Modul Pengabdian Masyarakat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. CV. Mine.

[https://eprints.uad.ac.id/52894/2/FIX\\_BUKU\\_HIDUP\\_BERSIH\\_DAN\\_SEHAT\\_REV2.pdf](https://eprints.uad.ac.id/52894/2/FIX_BUKU_HIDUP_BERSIH_DAN_SEHAT_REV2.pdf)

- Mushota, O., Mathur, A., & Pathak, A. (2021). Effect of school-based educational water, sanitation, and hygiene intervention on student's knowledge in a resource-limited setting. *BMC Public Health*, 21(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-12279-2>
- Putri, A. A., Rahmanda, T., Dewi, L. N., Sa'diya, O. A., Anggraeini, E. T., Rahayu, D. A. S., Amalinna, A. F., Anggraini, W. D., Putri, Y. E., & Untari, S. (2025). Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Dan Cuci Tangan Guna Mewujudkan Hidup Sehat Di Sdn Candirenggo 1 Kabupaten Malang. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 5. <https://doi.org/10.17977/um063.v5.i2.2025.5>
- Rikardo Dayanto Butar Butar, Ronald Sianipar, Yuniarti Yuniarti, Asmanto Asmanto, Amanda Simanjuntak, Kristina Elabi, Vanbe Toven Hulu, Rewisadi Gulo, Difri Enjelina Nainggolan, Rengsi Rumapea, Siti Aisah Tarigan, & Lidia Sihombing. (2023). Penyuluhan Tentang Kesadaran Siswa Dalam Memanfaatkan Limbah Menjadi Kerajinan Tangan Dengan Sistem Reduce, Reuce, Recycle (3R). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(1), 13–20. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v5i1.214>
- Sahputri, J., Mellaratna, W. P., Z, K., Rizka, A., Akbar, M. K., Topik, M. M., Surayya, R., & Herlina, N. (2023). Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Sekolah SD Negeri 3 Muara Dua Kota Lhokseumawe. *Auxilium : Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 1(1), 11–16. <https://doi.org/10.29103/auxilium.v1i1.12611>
- Simatupang, M. M., Veronika, E., & Irfandi, A. (2021). Edukasi Pengelolaan Sampah : Pemilahan Sampah dan 3R di SDN Pondok Cina Depok. *Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat*, 34–38. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>  
<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>
- Simon, G., Wiyatno, T. N., Kustiwan, S., & Darmawan, H. (2024). Sosialisasi Kegiatan 3R Reduce Reuse dan Recycle di TK Kupu Kupu Mungil Desa Mekarsari Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(6), 378–382. <https://doi.org/10.59837/54c8wr43>
- Sukmawati, Ersani, E., Sihombing, D. E., & Kertiyasa, I. K. Y. (2024). Edukasi Kebersihan Lingkungan Sekolah dengan Poster di SDN Komodo Inerie Lasiana. *Bhakti Nagori Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 101–106. [https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/bhakti\\_nagori/article/view/3896](https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/bhakti_nagori/article/view/3896)
- Trismahwati, D., Winaris, W., Permatasari, E., Fatimah, S., & Mahfud. (2025). SOSIALISASI PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI DESA SADAR SRIWIJAYA KECAMATAN BANDAR SRIBAWONO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR Dewi Trismahwati, Wahyu Winaris, Ermanita Permatasari, Siti Fatimah, Mahf. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 173–183. <https://ejournal.staidarussalamlampung.ac.id/index.php/peduli/article/view/745>



%5C

Zarin, P. A., Ichsan, A. S., & Yuniarta, R. D. (2023). Aktualisasi Sistem Green School dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa MI Gunungkidul Yogyakarta. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 8(2), 127–144. <https://doi.org/10.21462/educasia.v8i2.154>